



Peningkatan Metode Drill dan Ebook Kalokasu Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas IV SDN Cengkalsewu Pati

Improving the Drill Method and Kalokasu E-book to Enhance Oral Reading Skills of Fourth Grade Students at SDN Cengkalsewu, Pati

Siti Muflikah¹, Lintang Kironoratri², Denni Agung Santoso³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muria Kudus, Indonesia^{1,2,3}

Email Korespondensi: miflikah524@gmail.com 

Histori Artikel

Masuk: 15-01-2025 | Diterima: 25-02-2025 | Diterbitkan: 31-03-2025

Abstrak


Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca nyaring siswa kelas IV SDN 01 Cengkalsewu dengan rentang waktu penelitian 11-19 September 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil observasi pra siklus terhadap proses belajar siswa menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan kompetensi dasar membaca nyaring kurang berhasil pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 68%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penerapan media ebook kalokasu berbasis kearifan lokal Desa Sukolilo dengan metode pembelajaran Drill terhadap keterampilan membaca nyaring siswa. pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Hasil keterampilan membaca nyaring siklus I dari 70.31% ke siklus II meningkat menjadi 80%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran drill berbantuan media ebook kalokasu siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring.

Kata Kunci: Ebook Kalokasu; Membaca Nyaring; Metode Drill

Abstract

This study was motivated by the low oral reading skills of fourth-grade students at SDN 01 Cengkalsewu, observed during the research period from September 11 to 19, 2024. The research employed a classroom action research (CAR) design. Preliminary observations before the intervention revealed that the teaching and learning process for the basic competence of oral reading in the Indonesian language subject was less effective, with a success rate of only 68%. The objective of this study was to examine the improvement in students' oral reading skills through the use of the Kalokasu e-book, a digital medium based on the local wisdom of Sukolilo Village, integrated with the Drill method. Data collection techniques included observation, interviews, tests, and documentation. The study was conducted over two cycles. The results showed that oral reading skills improved from 70.31% in the first cycle to 80% in the second cycle. Based on these findings, it can be concluded that the Drill learning method assisted by the Kalokasu e-book media effectively enhanced students' oral reading skills.

Keywords: Kalokasu E-book; Oral Reading; Drill Method

This is an open access article under the CC BY-SA license 

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara untuk mengembangkan dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas (Kironoratri et al., 2023). Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan dan perkembangan lebih dari sepuluh kali yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran (Kironoratri et al., 2023). Kreativitas dan sikap (Kironoratri et al., 2023). Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang kompleks dimana siswa diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuannya ke dalam keterampilan berbahasa yang baik, baik itu diwujudkan melalui lisan maupun tulisan. Tulisan yang tertuang ke dalam kertas tentu merupakan suatu hasil perenungan seseorang. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus diajarkan dengan baik kepada para murid di sekolah dasar sebagai penulis pemula harus dibina, dibekali, dan ditempa keterampilan menulisnya sehingga mereka mampu menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan dalam berbagai jenis.

Keterampilan mengajar mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru harus memiliki berbagai keterampilan dasar, seperti keterampilan bertanya, menjelaskan, memberikan penguatan, mengelola kelas, dan menggunakan metode serta media pembelajaran yang relevan (Santoso et al., 2024). Membaca nyaring menurut (Ellis et al., 2018). Membaca nyaring adalah aktivitas atau kegiatan membaca bersuara dengan memperhatikan struktur kata (kata majemuk dan frasa) lafal, jeda, intonasi serta ekspresi dengan tujuan menghasilkan siswa yang lancar membaca. Dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis. Menurut (Muhsyanur, 2019).

Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni, mengamati, memahami, dan memikirkan (Santoso et al., 2023). Selain itu, membaca adalah penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi dengan curahan jiwa dalam menghayati sebuah tulisan. Keterampilan proses adalah salah satu keterampilan yang penting dalam pembelajaran. Keterampilan ini menjadi lebih penting bagi guru/ calon guru untuk menularkannya kepada siswanya (Santoso et al., 2022). Menurut (Kironoratri et al., 2020). Penerapan metode yang dipakai peneliti yaitu metode drill merupakan cara mengajar dengan cara tertentu untuk melatih kemampuan anak dalam membaca. Metode drill ialah metode yang memberikan latihan berulang kepada siswa dengan tujuan untuk mendapatkan suatu keterampilan tertentu (Lindrawati, 2022).

Motivasi sangat diperlukan pada siswa ketika mengikuti pembelajaran karena dengan adanya motivasi dapat mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan belajar sehingga dapat memunculkan rasa ketertarikan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara serius (Santoso et al., 2022). Adanya motivasi yang kuat diiringi dengan tujuan yang ditetapkan dari awal sehingga ketika peserta didik melakukan suatu kegiatan belajar maka secara tidak langsung tujuan yang dihendaki dapat tercapai salah satunya mencapai hasil belajar yang baik. Motivasi adalah kekuatan atau dorongan yang menjadi penggerak bagi individu atau kelompok untuk melakukan suatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu (Kironoratri et al., 2023).

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Kironoratri, 2022). Nilai kearifan lokal perlu ditanamkan kepada setiap individu sejak usia dini, agar menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap daerahnya (Kironoratri, 2023). Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran *Drill* berbantuan media *Ebook Kalokasu* untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa pada keterampilan membaca nyaring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cengkalsewu 01 yang berlokasi Kecamatan Sukolilo, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV yang berjumlah 26 siswa terdiri 14 siswa laki – laki dan 12 siswa perempuan. Desain penelitian yang digunakan dalam kasus ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat, karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran, sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi dan kondisi ideal yang ingin dicapai (Hunaepi et al., 2016).

Penelitian ini bersifat kolaboratif, artinya peneliti tidak melakukannya sendiri, melainkan berkerjasama dengan pihak sekolah yaitu guru kelas IV SDN Cengkalsewu 01, yang dimulai dari

menentukan masalah, merencanakan langkah pembelajaran, membuat modul ajar, merancang instrumen sebagai pedoman observasi. Objek dalam penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Subjek Penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Cengkalsewu 01, yang berjumlah 26 siswa. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif, kemudian untuk mengumpulkan data pada penelitian tindakan kelas ini digunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Indikator keberhasilan pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas >70 , dan 70% siswa mendapatkan >70 (KKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Cengkalsewu 01 oleh peneliti yang bertindak sebagai pelaksana dan pengajar, dan guru kelas sebagai kolaborasi di kelas dimana dilaksanakan tindakan penelitian. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus, dimana setiap siklus terdapat dua pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuan adalah 75 menit (2 x 35 menit), pelaksanaan tiap siklus memulai tahapan-tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Setelah melakukan berbagai kegiatan penelitian mulai dari siklus I sampai dengan siklus II diperoleh data-data dari hasil penelitian. Dari hasil penelitian tersebut kemudian dilakukan analisis data untuk melihat pengaruh media *Ebook kalokasu* terhadap meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas IV SDN Cengkalsewu 01.

Berdasarkan analisis data dari masing-masing siklus, maka hasil keterampilan membaca nyaring pada setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Adapun analisis hasil keterampilan membaca nyaring dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perolehan Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Nilai Interval	Frekuensi			Kriteria
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
81 – 100	2	3	10	A (Sangat Baik)
71 – 80	10	11	12	B (Baik)
51 – 70	12	8	4	C (Cukup)
0 – 50	2	4	0	D (Perlu Bimbingan)
Jumlah	26	26	26	

Berdasarkan tabel 1, hasil pada prasiklus terdapat 2 siswa dengan kriteria “Perlu Bimbingan”, 12 siswa dengan kriteria “Cukup”, 10 siswa dengan kriteria “Baik”, 2 siswa dengan kriteria “Sangat Baik”. Pada siklus I terdapat 4 siswa dengan kriteria “Perlu Bimbingan”, 8 siswa dengan kriteria “Cukup”, 11 siswa dengan kriteria “Baik”, 3 siswa dengan kriteria “Sangat Baik”. Pada siklus II terdapat 0 siswa dengan kriteria “Perlu Bimbingan”, 4 siswa dengan kriteria “Cukup”, 12 siswa dengan kriteria “Baik”, 10 siswa dengan kriteria “Sangat Baik”. Perbandingan perolehan prasiklus, siklus I, siklus II menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini juga terjadi pada ketuntasan belajar klasikal siswa sebagai berikut.

Pada tahap prasiklus, nilai keterampilan membaca nyaring siswa umumnya cenderung rendah karena pembelajaran belum menggunakan pendekatan atau media yang inovatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Fadliyana, ardiandi, dan santoso yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca nyaring membutuhkan metode yang melibatkan latihan intensif dan media pendukung agar siswa dapat membaca dengan kelancaran, intonasi, dan pemahaman yang baik (Santoso et al., 2023).

Tabel 2 Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata – rata	Persentase
Pra Siklus	68	68 %
Siklus I	70,31	70,31 %
Siklus II	80	80 %

Bedasarkan tabel 2, dijelaskan bahwa hasil penelitian keterampilan membaca nyaring menggunakan metode pembelajaran drill berbantuan media ebook kalokasu menunjukkan peningkatan dari prasiklus dengan presentase klasikal 68%, siklus I dengan presentase klasikal 70,31%, siklus II dengan presentase klasikal 80%. Nilai siswa dari prasiklus, siklus I, siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas IV dengan ketuntasan belajar individu mencapai KKM >70.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi metode drill dengan e-book "Kalokasu" memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca nyaring siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, mampu membaca dengan intonasi yang tepat, serta memiliki pemahaman bacaan yang lebih baik. Hal ini memperkuat pentingnya integrasi antara metode pengajaran yang efektif dan teknologi pembelajaran dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi untuk mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran membaca nyaring, khususnya di era digital saat ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Cengkalsewu 01 tahun ajaran 2024/2025, maka penelitian dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan metode *drill* dengan berbantuan media *ebook kalokasu* dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas IV SDN Cengkalsewu 01 dengan presentase ketuntasan siswa yang memenuhi KKM. dari presentase keterampilan membaca nyaring 68% pada prasiklus, presentase keterampilan menulis membaca nyaring menjadi 70,31% pada siklus I, presentase keterampilan membaca nyaring 80% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellis et al. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar. *Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Hunaepi et al. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di Mts. Nw Mertaknao. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1 Nomor 1, 2541-626.
- Kironoratri. (2022). Peningkatan Kemampuan Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Papan Diagram Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.
- Kironoratri. (2023). Pengembangan Media E-Story Book Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Dongeng Sastra Anak Kelas III Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Kironoratri et al. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Mystery Pics. *Unoiversitas Muria Kudus*.
- Kironoratri et al. (2023). Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Modul Bahasa Indonesia:Sehatlah Ragaku Berbasis Kearifan Lokal Jepara. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 08 Nomor 02, 2477-2143.

- Kironoratri et al. (2023). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio*.
- Kironoratri et al. (2023). Pemanfaatan Media Magic Spin Board Melalui Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas V Sdn Sendangagung. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8,1 2477-2143.
- Kironoratri et al. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Mystery Pics. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 4 Nomor 1 Hlm. 20-24.
- Lindrawati. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Drill Siswa Kelas 1 SDN 04 Batiuah Baruah. *Inovasi Pendidikan*, 27-39.
- Muhsyanur . (2019). Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*.
- Rahim, Farida. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Santoso et al. (2022). Keterampilan Proses Mahasiswa PGSD Dalam Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Course Review Horay Secara Daring. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Nasional Dies Natalis UMK ke-42: Pendidikan Tinggi Berdaya Saing untuk Peningkatan Mutu*.
- Santoso et al. (2022). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SD KELAS V. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 3292-3302.
- Santoso et al. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika The Influence Of Interest In Learning On The Learning Outcomes Of Grade Iv Students. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*.
- Santoso et al. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Dengan Model Pembelajaran Creative problem solving. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2416-2425.
- Santoso et al. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas II SD Melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1101-1111.